

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) yang menjadi variabel bebas dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang menjadi variabel terikat pada siswa SMK 12 Jakarta.
2. *Self-efficacy* (keyakinan diri) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menyelesaikan sebuah tugas yang didalamnya menyangkut *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kemantapan kepercayaan), *generality* (luas bidang perilaku).
3. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK Negeri 12 Jakarta.
4. Hasil perhitungan bahwa intelegensi dapat dipengaruhi oleh *self-efficacy* (keyakinan diri), yaitu sebesar 40,59 % dan sisanya sebesar 59,41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa kecerdasan intelegensi (IQ) dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK Negeri 12 di Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah kecerdasan intelegensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa. Semakin baik kecerdasan intelegensi, maka semakin tinggi pula *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

Meskipun bukan hanya kecerdasan intelegensi saja yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK 12 di Jakarta, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa kecerdasan intelegensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

*Self-efficacy* (keyakinan diri) memiliki peranan penting dalam proses belajar siswa. Melalui *self-efficacy* ini siswa cenderung memiliki tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. *Self efficacy* (keyakinan diri) mempengaruhi semangat siswa untuk lebih maju guna meraih sesuatu yang bersifat positif.

## **C. Saran**

Berdasarkan dari implikasi penelititan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mengenali kecerdasan intelegensi (IQ) dari para siswa. Yang mana tingkat kecerdasan intelegensi dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) yang dimiliki siswa.
2. Dari hasil perhitungan indikator diketahui skor yang dominan dalam dimensi *self-efficacy* adalah *strength* sebesar 35,03%. Hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut percaya bahwa dia dapat melakukan sesuatu pada tingkat tertentu.
3. Melakukan kegiatan bimbingan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan intelegensi (IQ) seseorang. Karena dengan semakin meningkatnya kecerdasan intelegensi (IQ) seseorang maka akan semakin meningkat pula *self-efficacy* (keyakinan diri)
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai *self-efficacy* (keyakinan diri) dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri), sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah serta terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.